

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di suatu negara memerlukan yang namanya pola pengaturan untuk dapat mengelola sumber-sumber perekonomian yang ada dengan terpadu dan terarah serta untuk memanfaatkan bagi peningkatan kemakmuran masyarakat. Dengan demikian, untuk situasi seperti ini mengharuskan perbankan lebih kreatif maupun inovatif dalam pengembangan dan perolehan sumber dana baru. Dalam seiringnya perkembangan zaman, sektor perbankan juga mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang semakin ketat. Dikarenakan jumlah bank bertambah, maka persaingan dalam menghimpun dana dari masyarakat akan semakin meningkat.

Selain itu, lembaga keuangan saling membantu dalam menggerakkan dan mengelola semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil secara maksimal. Khususnya perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara, karena perbankan memiliki kegiatan umum yaitu menghimpun dana dari masyarakat atau pihak ketiga dalam bentuk simpanan dan pihak bank akan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit, serta bank juga menawarkan jasa-jasa lainnya agar dapat memudahkan nasabah bertransaksi (MANALU, 2017).

Bagi sebuah bank dana merupakan persoalan yang paling utama, sehingga tanpa dana, bank tidak dapat melakukan kegiatannya sama sekali. Maka dari itu, bank membutuhkan dana yang biasa disebut dengan sumber dana. Dalam sumber dana bank terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu yang pertama sumber dana pihak pertama atau yang biasa disebut dengan modal yang berasal dari dana pihak bank itu sendiri, yang kedua sumber dana pihak kedua atau dana yang di dapat bank dari bank lain

Nikma Apriliani, 2021

***PERKEMBANGAN DEPOSITO BERJANGKA SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PIHAK KETIGA
PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG GATOT SUBROTO***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

dan yang ketiga yaitu sumber dana pihak ketiga atau biasa disebut dengan dana yang dihimpun bank dari masyarakat.

Berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia No. 5/21/PBI/2001 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 7% sampai dengan 8% dari aktiva tertimbang. Sedangkan untuk dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank merupakan sumber dana yang terbesar untuk melaksanakan kegiatan operasional bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan juga dana dari masyarakat merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kusumawati, 2018).

Tabel 1. Dana Pihak Ketiga Pada Bank Rakyat Indonesia
Cabang Gatot Subroto Periode 2018 s/d 2020

(Dalam miliar rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Giro	1,512	2,589	4,239
Tabungan	353	394	547
Deposito	8,455	8,575	13,925
Total	10,320	11,558	18,711

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto

Dari tabel di atas dapat menjelaskan bahwa kondisi sumber dana pihak ketiga pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto yang berupa simpanan giro, tabungan dan deposito mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Posisi simpanan giro tertinggi yaitu pada tahun 2020 sedangkan terendah pada tahun 2018, kemudian posisi simpanan tabungan tertinggi yaitu pada tahun 2020 sedangkan terendah pada tahun 2018 dan pada posisi simpanan deposito tertinggi yaitu pada tahun 2020 sedangkan terendah pada tahun 2018. Jika dilihat pada tahun 2018 simpanan deposito menjadi yang tertinggi dan simpanan tabungan menjadi yang paling rendah dibandingkan dana pihak ketiga yang lainnya. sedangkan pada tahun

2019 simpanan deposito menjadi yang tertinggi dan simpanan tabungan menjadi yang paling rendah dibandingkan dana pihak ketiga yang lainnya dan juga pada tahun 2020 simpanan deposito kembali menjadi yang tertinggi dan simpanan tabungan kembali menjadi yang paling rendah dibandingkan dana pihak ketiga yang lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto berhasil menghimpun dana dari masyarakat yang terendah adalah simpanan tabungan, karena tabungan tidak memiliki syarat-syarat khusus saat nasabah ingin melakukan penarikan dan selain itu penarikan pada simpanan tabungan bisa dilakukan kapan saja disaat ada saldo di rekening tabungannya. Sedangkan Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto berhasil menghimpun dana dari masyarakat yang tertinggi adalah deposito, karena deposito memiliki ketentuan yang sudah diperjanjikan antara pihak bank dengan penyimpan untuk melakukan penarikan pada dana yang disimpan dalam simpanan deposito tersebut.

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat yaitu simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*). Menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 mendefinisikan bahwa deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Frekuensi suatu deposito tidak sangat berkembang apabila dibandingkan dengan tabungan dan giro yang merupakan juga bentuk simpanan. Oleh karena itu, deposito mempunyai berbagai persyaratan yang hampir seluruh masyarakat tidak mengetahuinya sebab persyaratan deposito ini relatif tidak mudah. Tabungan, giro dan deposito merupakan bentuk simpanan yang memiliki tujuan sama yaitu untuk memperoleh suatu dana dari masyarakat yang akan menambah modal pada bank tersebut.

Selain itu, Simpanan deposito juga merupakan dana yang mahal, karena pihak bank memberikan imbalan kepada pemilik rekening deposito dalam bentuk bunga simpanan yang relatif tinggi, jika dibandingkan dengan bunga simpanan tabungan dan giro. Dalam penghimpunan dana dari sumber dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya, tetapi sumber dana ini dalam melakukan pencairan paling dominan dan juga sumber dana ini memberikan

Nikma Apriliani, 2021

PERKEMBANGAN DEPOSITO BERJANGKA SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PIHAK KETIGA PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG GATOT SUBROTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

keuntungan untuk nasabah yang berupa bunga simpanan dan mempunyai fasilitas yang menarik. Maka dari itu, tidak terlalu sulit pihak bank dalam menghimpun atau memperoleh dana dari sumber dana ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui pentingnya modal atau sumber dana bagi suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, penulis melakukan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul **“Perkembangan Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pihak Ketiga Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto”**. Agar pihak Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto dapat mengetahui perkembangan simpanan pihak ketiga yang berupa deposito berjangka sedang mengalami penurunan atau peningkatan dalam 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 s/d 2020.

I.2 Tujuan

Maksud dari tujuan diadakannya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan jumlah dana yang dihimpun oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto.
2. Untuk mengetahui besarnya deposito berjangka yang dihimpun oleh Bank Rakyat Indonesia cabang Gatot Subroto.

I.3 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang dimiliki dari tugas akhir ini, yaitu praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penyusunan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca untuk dapat digunakan sebagai pedoman serta menambah pengetahuan mengenai perkembangan deposito berjangka sebagai sumber dana pihak ketiga, mengetahui besaran persentase deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga dan menambah suatu wawasan atau pengetahuan mengenai salah satu sumber dana pihak ketiga yang berupa deposito berjangka.

2. Manfaat Praktis

Selain yang telah dikemukakan di atas mengenai manfaat teoritis, tugas akhir ini juga mempunyai manfaat lain yang disebut manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi Perbankan, selaku pelaksana kebijakan, tugas akhir ini dapat digunakan untuk bahan referensi dalam mengetahui perkembangan jumlah dana deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga dan sebagai bahan pertimbangan bagi Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto dalam hal ini seberapa besar tingkat perkembangan deposito berjangka setiap tahunnya.
- b. Bagi Masyarakat luas, Tugas akhir ini dapat dijadikan pedoman dalam menentukan besarnya peranan deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Gatot Subroto.